

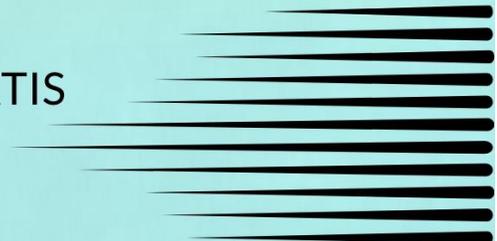
# PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO

Atasi Ahli Gizi Anak (PAGA)



UJI COBA PROPRAM MAKAN GRATIS

PERSATUAN AHLI GIZI ANAK



**Paga Indonesia** - Persatuan Ahli Gizi Anak (PAGA) Hariqo Wibawa Satria menjelaskan Program Makan Bergizi Gratis merupakan bentuk perhatian Presiden Prabowo Subianto terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda.

Melalui program ini, pemerintah berupaya memenuhi makanan kaya protein untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini dapat berjalan optimal. Adapun program ini menargetkan anak sekolah di seluruh jenjang pendidikan dari pendidikan anak usia dini sampai sekolah menengah atas/madrasah aliyah atau sederajat, santri, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita.

"Presiden ingin anak-anak Indonesia tercukupi gizinya dengan makanan sehat. Harapannya di tahun 2025, pelajar dan santri menjadi generasi emas yang siap menyongsong Indonesia Emas 2045," kata Hariqo dalam keterangan tertulis, Sabtu (14/12/2024).

Hadirnya uji coba Program Makan Bergizi Gratis pun mendapat sambutan positif dari sekolah, siswa, dan orang tua. Respons ini tentunya menjadi modal menjelang pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang secara resmi akan dimulai pada 2 Januari 2025.

Tolong buat artikel ini lebih menarik dan lebih relevan tentang apa itu paga dan tolong buat artikel ini 700 Kata tanpa langkah langkah

## **Tujuan dan Sasaran Program Makan Bergizi Gratis**

Program ini bertujuan untuk menyediakan makanan sehat yang kaya akan protein dan nutrisi lainnya kepada kelompok-kelompok yang paling membutuhkan, terutama anak-anak. Dalam penjelasannya, Hariqo Wibawa Satria, selaku perwakilan PAGA Indonesia, menegaskan bahwa **Program Makan Bergizi Gratis** merupakan langkah

nyata dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak sejak dini. Makanan bergizi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak-anak, yang nantinya akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia di masa depan.

Program ini secara khusus menyoar anak-anak sekolah, dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah atas (SMA) dan madrasah aliyah (MA), santri, serta kelompok ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Keberagaman sasaran program ini menegaskan bahwa gizi yang baik harus dirasakan oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak yang sedang dalam proses tumbuh kembang, hingga ibu hamil yang memerlukan asupan gizi untuk mendukung kesehatan ibu dan janin.